

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pendekatan asosiatif digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel yang dibahas. Sementara itu metode kuantitatif didasarkan pada pemikiran filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, lalu dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono, 2017.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Perpustakaan Daerah Kabupaten Pasaman Barat mempunyai 2 gedung yang mana sebelumnya bertempat di Jl. Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Perpustakaan Daerah Kabupaten Pasaman Barat mendapatkan dana alokasi dari proses bantuan DAK Perpustakaan Pada Tahun 2022. Namun akhir bulan Januari 2025 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat ke gedung yang baru Jadi penelitian ini dilaksanakan di gedung layanan baru yang lokasinya di jalan jalur 32, kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menguji teori dengan cara menganalisis hubungan antar variabel. Setiap variabel dalam penelitian ini diukur melalui instrumen tertentu sehingga data yang diperoleh berbentuk angka dan analisis menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu layanan perpustakaan

keliling (X) sebagai variabel bebas dan minat baca (Y) sebagai variabel terikat. Menurut Abdullah, 2022.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena permasalahan dalam penelitian ini membutuhkan data yang dikumpulkan melalui angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga bertujuan untuk memprediksi perubahan pada variabel terikat apabila terjadi perubahan pada variabel bebas, serta menjelaskan hubungan yang bersifat fungsional atau sebab akibat antara keduanya. rumus yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah $Y = a + Bx$.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, 2015, Populasi merupakan kumpulan seluruh objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi mencakup semua elemen yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di Pasaman Barat yang terdiri dari Pelajar, Mahasiswa, PNS, Pegawai Swasta, Guru, Dosen, Pensiunan. Karena layanan perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat ini pernah dinonaktifkan Karena kurangnya anggaran Tahun 2021 dan 2022, dan layanan perpustakaan keliling diaktifkan kembali pada tahun 2023 dan 2024, peneliti mengambil data pada tahun 2024, tercatat jumlah pengunjung perpustakaan keliling tahun 2024 yaitu sebanyak 3,381 orang. Jadi populasi penelitian ini yaitu jumlah pengunjung perpustakaan keliling di tahun 2024 yaitu sejumlah 3,381 orang. Selain keterbatasan anggaran, layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Pasaman Barat tidak berjalan pada bulan tertentu seperti Januari, Mei, November dan Desember juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti kondisi cuaca dan akses jalan yang sulit, keterbatasan petugas, adanya agenda penting daerah yang

bersamaan, serta kendala teknis pada kendaraan yang membutuhkan perawatan. Faktor-faktor ini turut menghambat kelancaran operasional perpustakaan keliling di lapangan.

No	Bulan, Tahun 2024	Jumlah Populasi (Pengunjung)
1.	Januari	-
2.	Februari	1,287
3.	Maret	584
4.	April	48
5.	Mei	-
6.	Juni	151
7.	Juli	944
8.	Agustus	245
9.	September	32
10.	Oktober	90
11.	November	-
12.	Desember	-
Jumlah		3,381

Tabel 3.1 Populasi

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, 2015 sampel merupakan representasi dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Sedangkan ukuran sampel adalah langkah untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini masyarakat yang datang berkunjung pada saat layanan perpustakaan keliling tanpa membedakan strata, baik itu Pelajar ataupun non pelajar, Mahasiswa, PNS, Pegawai swasta, Guru, Dosen, pensiun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yang merupakan proses pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Dalam hal ini tingkat kesalahan diberikan batasan, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila lebih dari 100 maka bisa di ambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jika dihitung dengan rumus slovin dengan tingkat kesalahan atau ketelitian 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan 0,1 atau 10%

$$= 3,381 / 1 + 3,381 (0,01)^2$$

$$= 3,381 / 1 + 3,381 (0,01)$$

$$= 3,381 / 1 + 33,81$$

$$= 3,381 / 34,81$$

$$= 97,12$$

$$= 97 \text{ Orang}$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 97 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, 2015 Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu gejala atau fenomena yang berkaitan langsung dengan variabel yang diteliti. Perancangannya disesuaikan dengan tujuan pengukuran serta teori yang mendasari. Dalam penelitian ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat bantu berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden dengan tujuan memperoleh informasi atau jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono, 2015 Kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam konteks penelitian ini ini, respondennya adalah pengguna layanan perpustakaan keliling. Instrumen kuesioner yang digunakan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berupa angket tertutup yang dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai beberapa aspek layanan seperti efektivitas, kualitas pelayanan dan kelengkapan koleksi buku. Bagian kedua juga berupa kuesioner tertutup yang difokuskan untuk menggali tingkat minat baca responden, yang mencakup aspek perhatian, emosi terhadap aktivitas membaca dan lama waktu yang dihabiskan untuk membaca. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Teknik ini dapat dimanfaatkan untuk menilai aspek kognitif maupun non kognitif seperti sikap responden, kinerja serta kondisi yang sedang terjadi.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Pada penelitian ini peneliti bertemu langsung dengan responden secara tatap muka untuk mendapatkan informasi secara lisan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data secara jelas tentang permasalahan dalam penelitian.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, 2019 Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika r lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini nilai korelasi r dihitung menggunakan program SPSS versi 20.

Pada penelitian ini instrumen yang diuji validitasnya menggunakan SPSS berjumlah 30 dari 20 butir soal pertanyaan. Setelah menggunakan SPSS hasil instrumen yang valid berjumlah 18 yang ditentukan melalui acuan ketentuan berikut ini:

- a. Jika r hitung besar dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) dan nilainya positif maka item dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung kecil dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah tabel instrumen sebelum pengujian validitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Sebuah Validitas. Untuk menghitung r tabel maka perhitungan didasarkan pada taraf signifikan 0,05 maka diperoleh nilai r tabel = 0,361. Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan 18 soal menggunakan IBM SPSS statistic 20 sebagai berikut:

NO	R Hitung	R Tabel	Kategori
1.	0,464	0,361	Valid
2.	0,597	0,361	Valid
3.	0,485	0,361	Valid
4.	0,455	0,361	Valid
5.	0,705	0,361	Valid
6.	0,726	0,361	Valid
7.	0,578	0,361	Valid
8.	0,901	0,361	Valid
9.	0,674	0,361	Valid
10.	0,751	0,361	Valid
11.	0,705	0,361	Valid
12.	0,702	0,361	Valid
13.	0,417	0,361	Valid
14.	0,737	0,361	Valid
15.	0,822	0,361	Valid

16.	0,653	0,361	Valid
17.	0,676	0,361	Valid
18.	0,791	0,361	Valid

Tabel 3.2 Tabel Validitas Variabel X dan Y

Berdasarkan data pada tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan 20 soal yang diuji, sebanyak 18 butir soal memiliki nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa 18 butir soal tersebut dinyatakan valid, sementara itu 2 butir soal yang nilai r hitungnya lebih rendah dari r tabel, sehingga tidak memenuhi syarat validitas dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Dengan demikian 18 soal yang telah lolos uji dapat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Proses pengujian validitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 20.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sebuah ukuran tingkat kepercayaan alat yang digunakan. Alat dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data yang konsisten dalam berbagai situasi. Jika nilai reliabilitas suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut dianggap baik, jika nilainya kurang dari 0,6 variabel dianggap tidak reliabel (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 20. Mengacu pada pendapat Sakaren yang dikutip dalam Mukhar, 2029, suatu instrumen dinilai reliabel jika memenuhi batasan tertentu. Nilai Cronbach's Alpha di bawah 0,6 menunjukkan tingkat reliabilitas yang rendah. Jika nilainya berada di antara 0,6 hingga 0,7 maka instrumen tersebut dianggap cukup memadai dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.706	.769	7

(Sumber: hasil olahan SPSS, 2025)

Tabel Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.904	11

(Sumber: hasil olahan SPSS, 2025)

Tabel 3.3 Tabel Reliabilitas X dan Y

Berdasarkan hasil uji reliabilitas alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh nilai alpha positif. Hal ini sesuai bahwa suatu pernyataan dianggap reliabel apabila nilai alpha > r tabel. Berdasarkan analisis reliabilitas diperoleh nilai alpha masing-masing variabel adalah untuk variabel Layanan perpustakaan keliling (X) dengan nilai 0,706 yang mana lebih besar dari 0,6. Sedangkan untuk variabel minat baca (Y) dengan nilai 0,891 yang mana lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan reliable. Nilai ini juga menggambarkan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam angket memiliki konsistensi internal yang kuat dan dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri atau karakter yang terdapat pada individu atau aktivitas tertentu yang nilainya bisa berbeda-beda antara satu objek dengan yang lainnya. Variasi ini ditetapkan oleh penelitian sebagai fokus yang akan diteliti lebih lanjut dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil pengamatan. Menurut Sugiyono, 2015.

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Layanan Perpustakaan Keliling (X) Menurut Supriyanto dan Mujito (Dalam Syafira Pratiwi 2021)	1. Tujuan layanan perpustakaan keliling	4 Butir (1,2,3,4)
		2. Fungsi layanan perpustakaan keliling	3. Butir (5,6,7)
2.	Minat Baca (Y) Menurut Arinda Sari 2018.	Faktor Internal 1. Kesenangan membaca 2. Kesadaran akan manfaat membaca	8 Butir (8,9,10,11,12,13,14,15)
		Faktor Eksternal 1. Frekuensi membaca 2. Kuantitas sumber bacaan	3 Butir (16,17,18)

Tabel 3.4 Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Independen (X) Layanan Perpustakaan Keliling

Menurut Sugiyono, 2015, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah layanan perpustakaan keliling (X). Perpustakaan keliling adalah konsep layanan perpustakaan yang berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan membawa koleksi bahan bacaan, bertujuan untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang belum dapat dijangkau oleh perpustakaan umum. Layanan perpustakaan keliling dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan, baik darat, air, maupun udara. Secara umum layanan ini ditujukan untuk menjangkau wilayah terpencil yang sulit mengakses perpustakaan umum. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Supriyanto dan Mujito, 2021 sebagai variabel X.

1. Tujuan layanan perpustakaan keliling
2. Fungsi layanan perpustakaan keliling

3.6.2 Variabel Dependen (Y) Minat Baca

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah Minat baca (Y). Indikator minat baca menurut Arinda Sari (2018):

1. Kesenangan membaca Semakin seseorang menikmati dan merasa senang dengan kegiatan membaca, semakin jelas menunjukkan bahwa minat baca mereka cukup tinggi.
2. Kesadaran akan manfaat dari bacaan Seseorang yang benar-benar menyadari manfaat besar dari kebiasaan membaca menunjukkan bahwa minat baca yang dimilikinya juga besar.
3. Frekuensi membaca Semakin sering seseorang membaca, semakin tinggi tingkat minat baca yang dimilikinya.
4. Kuantitas sumber bacaan Ketika seseorang membaca berbagai jenis bahan bacaan dari sumber yang beragam, itu menunjukkan tingkat minat baca

yang tinggi, karena secara alamiah memiliki ketertarikan dan dorongan untuk mengeksplorasi lebih banyak materi bacaan”.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Abdullah, dkk. (2022) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, karakteristik dan sifat objek yang diteliti sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara variabel dan objek yang diteliti dikenal sebagai sebab dan akibat.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni Layanan Perpustakaan Keliling (X) sebagai variabel independen dan Minat Baca (Y) sebagai variabel dependen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dipilih karena didasarkan pada perumusan masalah yang memerlukan data berbentuk kuantitatif. Adapun instrumen penelitian untuk mengumpulkan data variabel Layanan Perpustakaan Keliling dan Minat Baca pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode angket.

Setelah variabel ditetapkan dan dijelaskan secara operasional, langkah berikutnya adalah proses pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti prosedur yang terstruktur. Prosedur-prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

1. Kisi-kisi Kuesioner

Dengan variabel sebagai berikut:

Pertanyaan	Poin
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.5 skala likert

Jawaban kuesioner menggunakan teori skala likert yaitu Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Kurang Setuju (KS) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menilai keabsahan dan konsistensi kuesioner. Pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson melalui bantuan perangkat lunak SPSS 20 terhadap responden. Suatu butir dikatakan valid apabila nilai r -hitung melebihi r -tabel. Sementara itu, reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

3. Penyebaran Kuesioner

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan andal, penyebaran dilakukan secara daring melalui Google Form serta secara luring dengan memberikan formulir kuesioner langsung kepada responden yang telah dipilih. Responden diminta mengisi berdasarkan pemahaman mereka terhadap setiap pernyataan dalam instrumen.

4. Pengolahan dan Analisis data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan memakai skala Likert lima poin untuk melihat pola kecenderungan jawaban responden. Hasil dari analisis ini kemudian diinterpretasikan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Secara keseluruhan, tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari penyusunan instrumen berdasarkan indikator variabel, dilanjutkan dengan pengujian instrumen, distribusi kuesioner kepada responden, hingga pengolahan dan analisis data secara terstruktur demi memperoleh hasil yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Melalui pendekatan peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta arah hubungan yang terjadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah, 2022. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Setelah instrumen berupa angket atau kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah penyebaran angket tersebut kepada responden guna memperoleh data penelitian.
2. Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan uji prasyarat analisis menggunakan SPSS 20, yang meliputi:
 - a. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan bersifat normal. Pengujian ini dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov, data dinyatakan berdistribusi

normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig) yang diperoleh lebih dari 0,05.

- b. Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah hubungan antara variabel layanan perpustakaan keliling dan minat baca bersifat linear. Uji ini dilakukan melalui analisis ANOVA pada Test for Linearity. Hubungan dikatakan linear apabila nilai signifikansi < 0,05.
3. Setelah data memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 20 untuk mengetahui pengaruh dari variabel layanan perpustakaan keliling terhadap minat baca. Analisis ini digunakan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu:
 - a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan uji t pada koefisien regresi dengan tujuan untuk mengetahui apakah layanan perpustakaan keliling berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca. Pengaruh dianggap signifikan apabila nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel digunakan acuan interpretasi nilai koefisien sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.6 Skala interpretasi koefisien pengaruh

- b. Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah kedua, digunakan nilai koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel layanan perpustakaan keliling dalam menjelaskan variabel minat baca. Nilai R^2 dinyatakan dalam bentuk persentase.
4. Setelah diperoleh hasil analisis data, tahap terakhir adalah interpretasi hasil penelitian. Interpretasi dilakukan secara deskriptif dengan menjelaskan makna dari angka-angka statistik yang diperoleh. Selain itu, hasil temuan akan dianalisis lebih lanjut dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap hubungan antara layanan perpustakaan keliling dan minat baca.

Melalui tahapan-tahapan tersebut diharapkan proses analisis data yang dilakukan dapat menghasilkan yang objektif, valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji kebenaran hipotesis yang telah dilakukan.